

Teknologi Informasi dalam Melihat Peluang Bisnis dan Pengembangan Wirausaha dalam Dunia Industri

Defi Irwansyah^{1✉}, Cut Ita Erliana², Maryana³, Effan Fahrizal⁴, Ezwarsyah⁵

^{1,2} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Reuleut, Aceh Utara, 24355, Indonesia

³ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Reuleut, Aceh Utara, 24355, Indonesia

⁴ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Reuleut, Aceh Utara, 24355, Indonesia

⁵ Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Reuleut, Aceh Utara, 24355, Indonesia

✉Corresponding Author: defiirwansyah@unimal.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi terutama dengan tersedianya berbagai jenis media digital untuk melakukan kegiatan ekonomi sangat membantu siswa dalam melihat peluang wirausaha untuk meningkatkan penjualan online. Tujuan dari pengabdian ini memberikan Pengaruh teknologi informasi kepada siswa untuk berwirausaha dan siswa dapat bimbingan teknis dalam membuka lapangan pekerjaan. Selanjutnya pengabdian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh wirasuha dalam dunia industri bagi siswa dan peluang mana yang banyak terbuka dalam membuka wirausaha baru. Metodologi yang dilakukan observasi, kuesioner, dan dokumentasi untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi informasi dalam melihat peluang bisnis dan pengembangan wirausaha dalam dunia industri untuk siswa. Adanya pengabdian ini dapat meningkatkan motivasi minat bagi siswa dalam tersedia lapangan kerja yang lumayan fleksibel dan dapat membantu siswa untuk mendapatkan biaya tambahan sehari-hari serta membangkitkan jiwa-jiwa ekonomi kreatif dan inovatif yang dimiliki siswa. Selanjutnya hasil dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui Teknologi Informasi dalam melihat peluang Bisnis dan pengembangan wirausaha dalam Dunia industri serta mengetahui sistem seperti apa yang bisa digunakan untuk menjalankan suatu wirausaha secara online. hasil pengabdian juga diharapkan dapat dibangun dan membantu siswa membuka wirausaha online secara fleksibel tanpa meninggalkan kewajiban seorang siswa..

Kata Kunci: teknologi informasi, peluang, wirausaha, dunia industri.

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada saat ini diciptakan untuk membantu manusia dalam meringankan beban aktivitas sehari-hari serta membantu dalam memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Khususnya perkembangan teknologi informasi di Indonesia meningkat pesat dari hari ke hari (Nidaul Khasanah et al., 2020). Dengan berkembangnya teknologi informasi dan meluasnya penggunaan internet dikalangan masyarakat menjadikan pemanfaatan internet, teknologi serta perkembangan trend dalam mengembangkan wirausaha siswa memiliki peran yang penting. Kemampuan teknologi yang berkembang pesat telah memberikan banyak inovasi yang bertujuan mempermudah kegiatan manusia sehingga menjadi lebih efektif (Premana et al., 2020).

Perkembangan teknologi informasi terutama dengan tersedianya berbagai jenis media digital untuk melakukan kegiatan ekonomi (Diandra, 2019) sangat membantu masyarakat dengan memberikan peluang untuk meningkatkan wirausaha (Siregar et al., 2022) online bagi siswa yaitu dengan menyediakannya lapangan kerja yang lumayan fleksibel yang dapat membantu siswa (Hasibuan et al., 2022) untuk mendapatkan biaya tambahan sehari-hari seta membangkitkan jiwa-jiwa ekonomi kreatif yang dimiliki siswa.

Digital menurut UNESCO adalah, “kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten atau informasi, dengan kecakapan kognitif, etika, sosial emosional dan aspek teknis atau teknologi.” (Loudon Kennet C, 2011). Dalam seluruh aspek kehidupan, teknologi mengubah cara masyarakat dalam berinteraksi, dan menawarkan cara yang efisien dalam proses produksi serta cara baru dalam melakukan bisnis (Premana et al., 2020), seperti, akuisisi pelanggan, dan penawaran melalui media sosial. Hampir setiap model bisnis industri telah terganggu dengan adanya inovasi teknologi digital selama dekade terakhir ini, sebagai contoh, pengecer telah bergeser dari pedagang yang memiliki toko yang berbentuk wujud dan fisik (brick and mortar store) ke outlet online (Setiawan, 2017). Sistem adalah sekumpulan elemen yang dalam sebuah jaringan yang bekerja secara teratur dalam satu kesatuan yang bulat dan terpadu untuk mencapai sebuah tujuan atau sasaran tertentu (Nataniel Dengen, 2005).

Informasi merupakan sebuah hasil dari sebuah pengolahan data yang melalui sekumpulan proses pada sebuah sistem, yang diolah sedemikian rupa sehingga layak untuk disajikan kepada masyarakat umum. teknologi informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. (Suryatiningsih, 2010). Menurut Suryana (2003) Wirausaha adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk

menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang (Kusumaningrum & Karjono, 2020). Adapun persepsi siswa secara global menyatakan, banyak sekali dijumpai peluang usaha yang bisa dimanfaatkan (Budiyanto et al., 2017), dan berwirausaha memberikan sebuah tantangan sendiri karena untuk menekuni wirausaha tersebut tidak semua orang bisa, selain hal tersebut berwirausaha dapat melatih diri menjadi generasi yang kreatif, produktif dan inovatif (Roviqoh, 2016).

Dari Winkel bahwa minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau bahasan pokok tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Jadi menurut pendapatnya, kecenderungan dan kesadaran subyek yang sudah menetap dalam dirinya akan menyebabkan timbulnya minat dan mereka senang mempelajari materi yang telah berikan. Sekarang ini, banyak anak muda yang melirik dan tertarik profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan cerah, diawali oleh anak-anak pejabat, para sarjana dan diploma lulusan perguruan tinggi, sudah mulai terjun ke pekerjaan bidang bisnis (Hasibuan et al., 2021). Kaum remaja zaman sekarang dengan latar belakang profesi orang tua yang beraneka ragam mulai mengarahkan pandangannya ke bidang bisnis (Berlilana et al., 2020). Namun, minat mendirikan usaha bukan mencari uang yang utama akan tetapi ada motif-motif lain dibalik itu, dorongan berwirausaha (Apriansyah et al., 2023) bisa juga datang dari teman sepergaulan, lingkungan famili, sahabat dimana mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya.

Konsep pengembangan adalah rancangan mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas agar lebih maju (Kusumaningrum & Karjono, 2020). E-Commerce merupakan kegiatan-kegiatan bisnis dengan cara online yang bertujuan mengambil keuntungan seperti penjualan, pembelian, pelayanan informasi dan perdagangan melalui perantara yaitu jaringan internet (Wulandari, 2017). Berdasarkan Bisnis intinya, masing-masing perusahaan memiliki urutan proses utamanya sendiri-sendiri (Core Processes), dimana pada berbagai titik sub-proses, terjadi interaksi antara perusahaan dengan salah satu entiti relasi di atas. Jika dahulu kebanyakan relasi hanya dapat terjalin secara "one-to-one relationship" karena alasan efisiensi, maka dengan adanya E-Commerce, hubungan antar perusahaan dengan entiti eksternal lainnya dapat dilakukan secara "many-to-many relationship" dengan lebih cepat, lebih baik dan lebih murah (Seprina et al., 2018).

Perkembangan wirausaha online diabad ini cukup signifikan dikarenakan kesibukan masyarakat dan penawaran belanja yang praktis membuat wirausaha secara online ini banyak menarik perhatian masyarakat (Apriyanti, 2018). Kemudahan yang ditawarkan saat melakukan transaksi secara online menarik para pengguna untuk melakukan kegiatan belanja tanpa perlu mengunjungi toko-toko secara langsung. Jangkauan usaha yang luas membantu pelanggan untuk mendapatkan barang yang diinginkan meski dari tempat yang jauh sekalipun, juga bagi penjual untuk menjangkau pelanggan dari berbagai tempat yang jauh.

Kemampuan usaha kecil untuk mencapai keberhasilan tentu di antaranya dipengaruhi oleh faktor kewirausahaan (Pramono et al., 2020). Implikasi dari penerapan konsep kewirausahaan itu sendiri dalam organisasi bisnis dinyatakan bahwa apabila pengusaha ingin berhasil dalam menghadapi persaingan yang terbuka dalam era global saat ini harus memiliki jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif dalam Teknologi Informasi dalam melihat peluang Bisnis dan pengembangan wirausaha dalam Dunia industri (Sy'roni et al., 2012). Terlebih melihat kondisi saat ini tentu diperlukan wirausaha yang modern, yang lebih memiliki wawasan berpikir jauh ke depan, senantiasa mengikuti perkembangan, terbuka terhadap konsep dan ide baru (Widhianto, 2002). Dengan memanfaatkan digital teknologi informasi tersebut diharapkan Perkembangan wirausaha yang dilakukan mampu meningkatkan margin keuntungan, pangsa pasar yang semakin meluas, volume penjualan meningkat (Mopangga, 2015) dan biaya pemasaran yang dapat diminimalkan (Husin et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai diatas maka, permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut :

- Mitra belum mengerti peluang siswa dalam membangun dan menjalankan wirausaha online bagi siswa.
- Mitra belum mengetahui pentingnya Teknologi Informasi dalam melihat peluang Bisnis dalam membangun dan menjalankan wirausaha online bagi siswa.
- Belum adanya penjelasan perkembangan dalam membangun dan menjalankan wirausaha online bagi siswa.
- Mitra belum mengerti dalam teknologi informasi seperti apa yang dapat membantu membangun dan menjalankan wirausaha online bagi siswa dan pengembangan wirausaha dalam Dunia industri.

Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian mengembangkan sistem informasi peluang, minat dan pengembangan wirausaha online bagi siswa prodi sistem informasi adalah sebagai berikut: (1) Rencana kegiatan pertama adalah memahami dan menganalisis segala kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan dalam teknologi informasi, apa yang akan dicapai sistem perlukan dan kapan sistem akan digunakan; (2) melakukan perancangan system yang akan dijelaskan untuk siswa yaitu meliputi bagaimana sistem akan berjalan dan menjelaskan detail perangkat lunak, infrastruktur jaringan, anatar muka pengguna; (2) Mengajarkan dan mengedukasi siswa untuk memulai wirausaha online menggunakan kemampuan sistem informasi dan mendemostrasikan cara menggunakan sistem yang dibangun untuk membantu menjalankan wirausaha secara online.

Adapun Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode survey dan observasi untuk pengambilan data. Metode observasi digunakan untuk melakukan survey yang bertujuan untuk mengetahui peluang, minat dan perkembangan wirausaha online dikalangan siswa di sekolah; kedua pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan peluang, minat dan perkembangan wirausaha online dikalangan siswa disekolah; (3) Memberikan pengarahan bagi siswa untuk membantu meningkatkan peluang, minat dan perkembangan wirausaha online dikalangan siswa.

Metode yang dikembangkan dalam program ini meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, observasi, penyusunan rencana bisnis dalam Teknologi Informasi dalam melihat peluang Bisnis dan pengembangan wirausaha dalam Dunia industri, dan diharapkan dapat : (1) Menciptakan wirausaha baru yang mandiri (2) Meningkatkan keterampilan manajemen usaha bagi masyarakat industri; (3) Menciptakan metode pelatihan Teknologi Informasi dalam melihat peluang Bisnis dan pengembangan wirausaha dalam Dunia industri kewirausahaan yang cocok bagi siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan yang didapat dari analisis yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam melihat peluang bisnis dan pengembangan wirausaha dalam dunia industri adalah sebagai berikut:

- Pertama, teknologi informasi dapat membantu para wirausahawan muda dalam halnya kegiatan ini adalah siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar, menjangkau pelanggan potensial, dan meningkatkan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan. Teknologi informasi juga dapat mempermudah proses administrasi, komunikasi, dan transaksi bisnis.
- Kedua, teknologi informasi dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para wirausahawan muda dalam halnya kegiatan ini adalah siswa untuk berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan usaha yang dilakoni.
- Ketiga, Teknologi informasi dapat membuka akses ke berbagai sumber informasi, pengetahuan, dan ide yang dapat diadaptasi atau dimodifikasi sesuai dengan konteks bisnis masing-masing.
- Keempat, teknologi informasi dapat meningkatkan daya saing dan kinerja usaha wirausaha muda dalam halnya kegiatan ini adalah siswa dalam dunia industri.
- Kelima, Teknologi informasi dapat membantu para wirausahawan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengurangi biaya operasional. Teknologi informasi juga dapat memungkinkan para wirausahawan untuk berkolaborasi dan berjejaring dengan mitra bisnis lainnya, baik di tingkat lokal maupun global.

Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan dari dari permasalahan yang disimpulkan setelah melakukan survey dan pengamatan terhadap Teknologi Informasi dalam melihat peluang Bisnis dan pengembangan wirausaha dalam Dunia industri adalah sebagai berikut:

- Memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan peluang dan minat wirausaha online dikalangan siswa maka siswa untuk memberikan contoh secara langsung dengan menunjukkan pentingnya teknologi yang dapat memudahkan kegiatan wirausaha.
- Pemberian materi tentang perkembangan wirausaha online dikalangan siswa agar dapat membantu mengembangkan peluang dan minat siswa dalam melakukan kegiatan wirausaha secara online.
- Memberikan informasi kepada siswa tentang bagaimana manajemen waktu untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan memulai usaha dengan memanfaatkan kehadiran teknologi sehingga dapat dilakukan tanpa mengganggu aktifitas belajar mengajar wajib yang diikuti oleh siswa.
- Menarik minat siswa untuk memulai berwirausaha sejak dini secara online dan mengembangkan minat serta bakatnya dalam berbisnis dan manajemen suatu usaha.
- Memberikan Pengetahuan dan edukasi mengenai sistem informasi yang dapat membantu menjalankan wirausaha secara online dan mampu menguasai cara menggunakan teknologi informasi yang digunakan untuk wirausaha.
- Memberikan motivasi dan meningkatkan minat siswa untuk memulai wirausaha apalagi setelah melihat peluang dan perkembangan sistem informasi wirausaha online dikalangan siswa.

Adapun hasil presentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Presentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Hasil Presentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari Teknologi Informasi dalam melihat peluang Bisnis dan pengembangan wirausaha dalam dunia industri adalah sebagai berikut:

- Bagi siswa yang memiliki minat dalam berwirausaha maka program atau proyek ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai berwirausaha secara online.
- Peluang berwirausaha sangat banyak apabila siswa ingin memulai suatu usaha, dikarenakan berwirausaha secara online lebih menarik minat pembeli dikarenakan kemudahan yang didapat pembeli/pelanggan.
- Adanya pengalaman dan bimbingan untuk siswa dalam banyak jenis usaha yang bisa di coba oleh siswa secara online apalagi jika barang yang dipasarkan adalah barang-barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari seperti pakaian, sepatu dan kebutuhan kuliah.
- Dengan adanya pengabdian ini siswa dapat membuka wawasan dalam penggunaan sistem informasi untuk membantu wirausaha online siswa juga memberikan pengaruh besar terhadap kemudahan dan kepraktisan serta kefleksibelan kegiatan wirausaha yang akan digeluti siswa sehingga kegiatan wajib siswa tidak terganggu.

Ucapan Terima Kasih

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian ingin menyampaikan terimakasih terhadap beberapa pihak yang telah berperan serta, yaitu:

- Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Jurusan Teknik Industri dan Prodi lain yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan.
- Terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Teknologi Informasi Dalam Melihat Peluang Bisnis Dan Pengembangan Wirausaha Dalam Dunia Industri. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan masyarakat luas dalam melihat peluang kerja.

Referensi

- Apriansyah, R., Hasibuan, A., Fahmi, B. L., Munawaroh, N. L., Silvia, S., Nurfadila, N., Nate, T. T., Sayuti, M., & Mursalin, M. (2023). Sosialisasi Pemberdayaan kaum Perempuan Sebagai Upaya Penghasilan Tambahan dari Hasil Panen Nelayan di Bantayan, Kecamatan Seunuddon, Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 3(1), 39-43.
- Apriyanti, H. W. (2018). Perkembangan Industri Perbankan Syariah di Indonesia: Analisis Peluang dan Tantangan. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8(1), 16-23.
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi industri 4.0 terhadap perkembangan UMKM sektor industri pengolahan. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87-93.
- Budiyanto, H., Suprpto, A., & Poerwoningsih, D. (2017). Program pengembangan kewirausahaan dalam bentuk inkubator bisnis di perguruan tinggi bagi mahasiswa pemilik usaha pemula. *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif)*, 1, 385-394.
- Diandra, D. (2019). Program pengembangan kewirausahaan untuk menciptakan pelaku usaha sosial yang kompetitif. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1340-1347.
- Hasibuan, A., Kurniawan, R., Isa, M., & Mursalin, M. (2021). Economic Dispatch Analysis Using Equal Incremental Cost Method with Linear Regression Approach. *Journal of Renewable Energy, Electrical, and Computer Engineering*, 1(1), 16-

22.

- Hasibuan, A., Setiawan, A., Daud, M., Siregar, W. V., Baidhawi, B., Hendrival, H., Kurniawan, R., & Safina, P. A. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Variasi Pembelajaran Online di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(2), 62–67.
- Husin, D., Wijaya, I., Dewi, N., & . H. (2019). Promosi Produk Menggunakan Media Sosial Online Pada Para Pedagang Kecil Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v3i1.997>
- Kusumaningrum, D., & Karjono. (2020). Pengembangan Wirausaha dalam Meningkatkan Sumber Daya Isteri Nelayan Masyarakat Pesisir Kabupaten Batang. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 22(2), 163–170. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v22i2.112>
- Mopangga, H. (2015). Studi Kasus Pengembangan Wirausaha Berbasis Teknologi (Technopreneurship) di Provinsi Gorontalo. *Trikonomika*, 14(1), 13–24.
- Nataniel Degen. (2005). Pembangunan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. *Jurnal Informatika Mularwan*, 5(2002), 5–22.
- Nidaul Khasanah, F., Herlawati, Samsiana, S., Trias Handayanto, R., Setyowati Srie Gunarti, A., Irwan Raharja, Maimunah, & Benrahman. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dan Ecommerce Sebagai Media Pemasaran Dalam Mendukung Peluang Usaha Mandiri Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.255>
- Pramono, S., Ahmad, I., & Borman, R. I. (2020). Analisis Potensi Dan Strategi Penembaan Ekowisata Daerah Penyanga Taman Nasional Way Kambas. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 57–67.
- Premana, A., Fitralisma, G., Yulianto, A., Zaman, M. B., & Wiryo, M. A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pertumbuhan Ekonomi Dalam Era Disrupsi 4.0. *Journal of Economics and Management (JECMA)*, 2(2), 1–6.
- Roviqoh, S. (2016). *Persepsi dan minat mahasiswa terhadap peluang berwirausaha*.
- Seprina, L., Suroyo, H., & Komalasari, D. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan E- Commerce Pada Peningkatan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Smk Bina Jaya Palembang. *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 8(2), 2089–2065.
- Setiawan, M. A. B. (2017). Policy of Information and Communication Technologies to Promote the Formation of Future Business Models (Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mendorong Pembentukan Model Bisnis Masa Depan). *Journal Pekommas*, 2(2), 193. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2017.2020210>
- Siregar, W. V., Hasibuan, A., Daud, M., Rafif, M., Hidayatullah, F., Lapara, M. I., & Qausar, M. (2022). Edukasi Sustainable Business Dan Social Economic Environment Masyarakat Di Pulau Balai Kepulauan Banyak. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 2(2), 86–89.
- Widhianto, C. W. (2002). E--Business: Teknologi dan Peluang Bisnis di Indonesia. *The Winners*, 3(1), 19–31.
- Wulandari, S. A. (2017). Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 4(0), 41–47.